

## **ABSTRAK**

### **PERBANDINGAN PERFORMA KUANTITATIF SAPI PERANAKAN ONGOLE BETINA DI SENTRA PETERNAKAN RAKYAT KABUPATEN LAMPUNG SELATAN DAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh**

**Elly Yani Medyas Putri**

Penelitian dilakukan di Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur dan Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Lampung Selatan mulai Oktober sampai Desember 2017 dengan tujuan membandingkan performa kuantitatif sapi Peranakan Ongole (PO) betina kelompok poel satu dan poel dua di Kabupaten Lampung Selatan dan Lampung Timur. Peubah yang diamati meliputi bobot badan (BB), lingkaran dada (LD), tinggi pundak (TP), dan panjang badan (PB). Penelitian dilakukan dengan metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa performa kuantitatif sapi PO betina poel satu di Kabupaten Lampung Timur (BB  $252,86 \pm 68,81$ kg, LD  $124,10 \pm 13,26$ cm, TB  $146,24 \pm 11,25$ cm, PB  $125,90 \pm 13,86$ cm) masing-masing lebih tinggi ( $P < 0,05$ ) daripada sapi PO betina di Kabupaten Lampung Selatan (BB  $252,78 \pm 33,14$ kg, LD  $120,39 \pm 10,34$ cm, TB  $136,65 \pm 9,69$  cm, PB  $119,08 \pm 9,60$ cm), kecuali pada BB yang tidak berbeda nyata ( $P > 0,05$ ). Performa kuantitatif sapi PO betina kelompok poel dua di Kabupaten Lampung Timur (BB  $341,64 \pm 60,23$  kg, LD  $127,00 \pm 10,65$  cm, TB  $159,04 \pm 8,54$  cm, PB  $135,96 \pm 9,06$  cm) masing-masing lebih tinggi ( $P < 0,05$ ) daripada sapi PO betina di Kabupaten Lampung Selatan (BB  $296,58 \pm 40,63$ kg, LD  $122,93 \pm 12,03$  cm, TB  $149,80 \pm 4,54$  cm, PB  $119,93 \pm 10,20$  cm). Disimpulkan bahwa performa kuantitatif sapi PO betina di Lampung Timur lebih baik daripada sapi-sapi PO betina di Lampung Selatan.

Kata kunci: Sapi Peranakan Ongole, bobot badan, lingkaran dada, tinggi pundak, panjang badan.